

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil kesimpulan data yang telah dilakukan dalam peneliti ini sebagai berikut:

1. Tes kemampuan awal peserta didik berupa butir soal tes skolastik yang meliputi penalaran verbal dan penalaran numeric disusun dengan menggunakan model pengembangan 4D terdiri atas 4 tahap utama yaitu: tahapan (1) *Define* (Pendefinisian); (2) *Design* (Perancangan); (3) *Develop* (pengembangan); (4) *Disseminate* (Penyebaran).
2. Instrumen tes kemampuan awal disesuaikan dengan Keterampilan Generik sains (KGS) pada tujuan pembelajaran asam basa.
3. Butir soal pada instrumen kemampuan awal dapat mendukung ketercapaian tes evaluasi hasil belajar pada masing-masing sub pokok bahasan asam basa karena telah dilakukannya penyesuaian dengan tujuan pembelajaran yang digunakan.
4. Instrumen tes kemampuan awal telah memenuhi persyaratan kelayakan validasi oleh ahli (2 dosen kimia Universitas Negeri Medan dan 4 guru kimia) dan sudah memiliki kelayakan validasi konstruksi
Hasil uji validasi oleh validator ahli dapat dilihat bahwa hasil persentase rata-rata yang diperoleh terhadap Aspek Materi yakni 79,5%, Aspek Konstruksi yakni 87,25%, Aspek Bahasa yakni 91,6%, dan Aturan Tambahan yakni 100%. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen tes kemampuan awal berbasis keterampilan generik sains pada materi larutan asam basa disebut layak

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan dalam peneliti ini, maka penulis menyarankan sebagai berikut :

1. Tes kemampuan awal siswa berbasis keterampilan generik sains dapat digunakan oleh guru untuk mengukur kemampuan awal siswa.
2. Kepada peneliti selanjutnya agar lebih menyempurnakan penelitian ini.